

PENGARUH EFEKTIVITAS KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KEPUASAN KERJA GURU DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU SEKOLAH DASAR

Kemala Yudisthira Siregar¹, Aman Simaremare², Purnama Sari³

¹SD Negeri 2 TurpuK Sihotang, TurpuK Sagala, Kec. Harian, Kabupaten Samosir, Sumatera Utara 22396 .

Email : kemalayudisthira21@gmail.com

²Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Sumatera Utara

³SD Negeri SDN 104242 Lubuk Pakam

Abstrak: Efektivitas pimpinan merupakan ketercapaian dalam menyelesaikan satu atau gabungan beberapa tugas dengan adanya kesesuaian antara rencana, pelaksanaan dan ketercapaian hasil dengan dimensi; hubungan pimpinan-anggota, struktur tugas dan kewenangan atasan. maka peneliti tertarik untuk melakukan mini riset terkait dengan pengaruh efektivitas kepemimpinan kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru dalam meningkatkan kinerja guru sekolah dasar Penelitian mengenai pengaruh efektivitas kepemimpinan kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru dalam meningkatkan kinerja guru sekolah dasar ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini di dapat hasil bahwa 1. Terdapat Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah (X1) terhadap kinerja guru (Y) dengan persentase sebesar 56,7%. Terdapat Pengaruh kepuasan kerja (X2) terhadap kinerja guru (Y) dengan persentase sebesar 47,9%. 2. Terdapat Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah (X1) dan Kepuasan kerja (X2) terhadap kinerja guru (Y) dengan persentase sebesar 77,3%.

Kata-kata kunci : Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kepuasan Kerja Guru, Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Dalam suatu organisasi dunia pendidikan peran kepemimpinan sangatlah berpengaruh terhadap keberhasilan program organisasi tersebut. Seorang kepala sekolah selaku pimpinan di sekolah memiliki peranan dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan pengendalian pendidikan di sekolah. Keberhasilan pendidikan di sekolah salah satunya ditentukan oleh motivasi kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja dan disiplin guru dalam mengelola sistem persekolahan. Tugas dan fungsi kepala sekolah sebagai motivator tersebut merupakan pendorong atau penggerak bawahannya yaitu tenaga pendidik dan kependidikan dalam melaksanakan tugas semaksimal mungkin demi tercapainya visi dan misi sekolah yang telah disepakati bersama. Kepala sekolah sebagai

pelaksanaan bertanggungjawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya dan pendayagunaan serta pemeliharaan (Susanto, 2016).

Terkait dengan konsep efektivitas kepemimpinan, menurut Ivancevich et, al (2014), efektivitas pimpinan merupakan ketercapaian dalam menyelesaikan satu atau gabungan beberapa tugas dengan adanya kesesuaian antara rencana, pelaksanaan dan ketercapaian hasil dengan dimensi; hubungan pimpinan-anggota, struktur tugas dan kewenangan atasan.

Namun berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di salah satu SD Negeri Kabupaten Samosir melalui hasil wawancara Kepala sekolah dan beberapa guru, diketahui bahwa kinerja guru masih minim dan perlu untuk

ditingkatkan. Adapaun beberapa kendala dan permasalahan yang terjadi pada sekolah tersebut adalah minimnya kepuasan guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah. Salah satu penyebab ketidakpuasan seorang guru adalah ketidak tegasan kepala sekolah dalam memberikan himbauan, teguran ataupun saat memberikan perintah. Sehingga guru-guru cenderung tidak menghiraukan kepemimpinan kepala sekolah. Hal inilah yang mengakibatkan guru sering absen kesekolah, terlambat masuk kelas, dan minimnya kreativitas guru dalam meningkatkan pengembangan diri.

Berdasarkan observasi dan keterkaitan antara kepemimpinan, kepuasan kerja guru dan kinerja guru, maka peneliti tertarik untuk melakukan mini riset terkait dengan pengaruh efektivitas kepemimpinan kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru dalam meningkatkan kinerja guru sekolah dasar.

METODE

Penelitian mengenai pengaruh efektivitas kepemimpinan kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru dalam meningkatkan kinerja guru sekolah dasar ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Bog dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Moleong (2006:3) mendefinisikan metode kualitatif sebagai suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Bagian pembahasan berisi pemberian makna secara substansial terhadap hasil analisis dan perbandingan dengan temuan-temuan sebelumnya berdasarkan hasil kajian pustaka yang relevan, mutakhir dan primer.

Perbandingan tersebut sebaiknya mengarah pada adanya perbedaan dengan temuan penelitian sebelumnya sehingga berpotensi untuk menyatakan adanya kontribusi bagi perkembangan ilmu. Bagian Hasil (maksimal 35%) dan Pembahasan (35%)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari pengkajian awal penelitian, berdasarkan kajian teoritis yang dikemukakan, dinyatakan bahwa kinerja guru dipengaruhi berbagai faktor internal maupun eksternal. Dari hasil perhitungan pengujian hipotesis, menunjukkan bahwa baik hipotesis satu, hipotesis kedua maupun hipotesis ketiga semuanya bersifat signifikan. Dengan demikian penelitian ini telah berhasil menunjukkan adanya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah (X1) terhadap kinerja guru (Y), adanya pengaruh kepuasan kerja(X2) terhadap kinerja guru (Y) dan pengaruh kepemimpinan kepala sekolah (X1) dan kepuasan kerja(X2) secara bersama-sama terhadap kinerja guru (Y). hal tersebut dibuktikan dengan hasil pengolahan analisis data penelitian. Melalui prosedur penelitian ilmiah yang logis dan akurat, dengan menggunakan bantuan SPSS Windows versi 16 telah membuktikan hal tersebut. Untuk jelasnya gambaran pengaruh kedua variabel bebas dengan variabel terikat dapat diuraikan sebagai berikut:

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan di atas, menunjukkan bahwa antara kepemimpinan Kepala sekolah terhadap kinerja guru terdapat pengaruh yang berarti pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dikatakan sangat berarti karena hasil perhitungan tersebut didapat koefisien korelasi $r = 0,567$. Hal ini berarti pula

bahwa kepemimpinan kepala sekolah memberi kontribusi yang nyata terhadap kinerja guru.

Hal ini sangat berarti antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru terdapat pengaruh yang sangat berarti dan signifikan. Dengan adanya pengaruh yang sangat berarti antara kepemimpinan kepala sekolah dan kepuasan kerjamaka baik buruknya kinerja guru dapat diprediksi dari bagaimana kepemimpinan kepala sekolahnya.

Kontribusi yang diberikan oleh variabel kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 56,7%, angka ini menunjukkan sumbangan yang berarti dari pengujian parsial. Ditemukan bahwa ada pengaruh yang berarti dari kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru.

Temuan penelitian diatas sejalan dengan pendapat Kepemimpinan kepala sekolah sangat menentukan mutu, tanpa kepemimpinan yang baik proses peningkatan mutu tidak dapat dilakukan dan diwujudkan. Keutamaan pengaruh (*influence*) kepemimpinan kepala sekolah bukanlah semata-mata berbentuk instruksi, melainkan lebih merupakan motivasi atau pemicu (*trigger*) yang dapat memberi inspirasi terhadap para guru dan karyawan, sehingga inisiatif dan kreatifitasnya berkembang secara optimal untuk meningkatkan kinerjanya

Dari hasil perhitunganyang telah dilakukan di atas, menunjukkan bahwa antara kepuasan kerjaterhadap kinerja guru terdapat pengaruh yang berarti pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dikatakan berarti karena hasil perhitungan tersebut didapat koefisien korelasi $r = 0,479$. Hal ini berarti pula bahwa kepuasan kerjamemberi kontribusi yang nyata terhadap kinerja guru

Kontribusi yang diberikan oleh variabel kepuasan kerja terhadap kinerja guru sebesar 47,9%, angka ini menunjukkan sumbangan yang berarti dari pengujian parsial. Ditemukan bahwa ada pengaruh yang berarti dari kepuasan kerjaterhadap kinerja guru.

Temuan penelitian diatas sejalan dengan pendapat Kambal Willes dalam Bafadal menegaskan keinginan guru dalam kinerja diantaranya kepuasan kerja dimana adanya rasa aman, kondisi kerja yang menyenangkan, rasa diikutsertakan, lingkungan yang aman, dan penghargaan atas sumbangan, ikut serta dalam pembentukan kebijakan, hubungan yang harmonis.

Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa kedua variabel bebas yaitu kepemimpinan kepala sekolah dan kepuasan kerja jika digabungkan menunjukkan korelasi yang sangat berarti terhadap kinerja guru. Dikatakan sangat berarti karena hasil perhitungan tersebut didapat koefisien korelasi $r = 0,773$. Keberartian tersebut ditunjukkan dengan besarnya sumbangan kedua faktor tersebut terhadap kinerja guru yaitu 77,3% artinya ada faktor lain sebesar 22,7% mempengaruhi kinerja guru.

Dengan menguatnya pengaruh tersebut, berarti bahwa pencapaian kinerja guru dapat diprediksi melalui pendekatan kedua variabel bebas tersebut. Pendekatan ini menjadi cukup karena kedua variabel bebas ini satu sama lain saling mendukung dalam upaya mencapai kinerja guru yang lebih baik. Temuan penelitian diatas sejalan dengan pendapat Menurut Rusyan kinerja guru dipengaruhi oleh beberapa factor diantaranya kepemimpinan kepala sekolah,

sarana dan prasarana, gaji, reward, kepuasan kerjadan lain- lain

KESIMPULAN

Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan dan pembahasannya mengenai pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kepuasan kerja terhadap kinerja guru, penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah (X_1) terhadap kinerja guru (Y) dengan persentase sebesar 56,7%.
2. Terdapat Pengaruh kepuasan kerja (X_2) terhadap kinerja guru (Y) dengan persentase sebesar 47,9%.
3. Terdapat Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah (X_1) dan Kepuasan kerja (X_2) terhadap kinerja guru (Y) dengan persentase sebesar 77,3%.

SARAN

Dengan mengetahui adanya pengaruh yang positif antara kepemimpinan dan kepuasan kerja terhadap kinerja guru baik secara bersama- sama maupun parsial serta mengetahui karakteristik yang memberikan pengaruh paling besar terhadap kinerja guru, maka:

1. Kepemimpinan kepala sekolah berada pada kategori baik sejalan dengan semakin meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap kualitas lulusan, maka untuk meningkatkan kinerja guru kepemimpinan kepala sekolah harus lebih efektif. Untuk itu kepala sekolah perlu menguasai berbagai kompetensi yang mendorong.
2. Pada pengelolaan data kepuasan kerja guru termasuk dalam kategori cukup baik.

Kepuasan kerja harus memberikan suasana kerja yang menyenangkan sehingga kinerja guru pun akan meningkat.

3. Kinerja guru berada pada kategori cukup baik. Perlu diperhatikan hal-hal yang memberikan kontribusi terhadap kinerja guru, dan guru juga harus meningkatkan kemampuan guru tersebut sehingga lebih baik lagi.
4. Kepemimpinan kepala sekolah pada umumnya sudah baik. Agar lebih baik lagi perlu mengoptimalkan manajemen dan supervise terhadap kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Akadum. (1999). Potret Guru Memasuki Milenium Ketiga. Suara Pembaharuan.(Online) (<http://www.suarapembaharuan.com/News/1999/01/220199/OpEd>, diakses 7 Agustus 2019). Hlm. 6
- Barnawi, Arifin M. 2012. Kinerja Guru Profesional: Instrument Pembinaan, Peningkatan dan Penilaian. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Cahyaningsih, M. D. (2017). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Disiplin Guru di SMA Negeri 14 Samarinda. *Administrasi Negara*, 5(1), 5640-5654.
- Ivancevich, John M. Robert Konopaske Michael T. Matteson. 2014. *Organizational Behavior & Management*, Tenth Edition:by The McGraw-Hill Companies
- Juniarti, E., Ahyani, N., & Ardiansyah, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Disiplin Guru terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education Research*, 1(3), 193-199.
- Matalia. (2012). Pengaruh Kepemimpinan dan Hubungan Kerja terhadap Pengembangan Karier dan Kepuasan Kerja Pegawai di Kantor Sekretariat Pemerintah

- DaerahProvinsi Bali. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, 2
- Mardalena. 2017. EFEKTIVITAS KEPEMIMPINAN; Sebuah Kajian Teoritis “FOKUS” *Jurnal Pendidikan. STKIP YPM Bangko*. 2(1)
- Naibaho, E. J. P. (2021). Pengaruh Disiplin Guru Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Di SMP Negeri 2 Pangururan Kabupaten Samosir. *Jurnal Suluh Pendidikan*, 9(1), 39-55.
- Rasmuji. Ratnawati. 2017. Pengaruh Efektivitas Kepemimpinan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Peran Mediasi Kepuasan Kerja (Studi pada PD. BPR BKK Batang). *Media Ekonomi Dan Manajemen*. 32(2).
- Setiana,A.R. 2015. Pengaruh Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru. *Academia.edu*.
- Sutarto. 2001. Dasar-Dasar Kepemimpinan Administrasi, Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Sunyoto. Danang 2013. Manajemen Sumber Daya Manusia, Yogyakarta : CAPS
- Terry, George. Principle Manajemen. Homewood Illiens : Richard D Iruling Ing
- Tiku,A.Bintang S, Lisa K. 2021. Pengaruh Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Pengembangan Karier Terhadap Kepuasan Kerja Guru (Studi Kasus Di SMA Kristen Barana Kabupaten Toraja Utara). *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 5(1) 465-474.
- Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Standar Pendidikan Nasional.Jakarta: Depdiknas
- Usman, H. (2006). *Manajemen: Teori, praktik, dan riset pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 6 tahun 2018 tentang penugasan guru sebagai kepala sekolah.Jakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 74 tahun 2008 tentang Guru.Jakart